

# **TESIS**

## **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STRES KERJA PERAWAT PADA PUSKESMAS KABUPATEN BANGKA TENGAH**



**OLEH**

**NAMA : ROYANA  
NIM : 10012622226032**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

# TESIS

## **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STRES KERJA PERAWAT PADA PUSKESMAS KABUPATEN BANGKA TENGAH**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S2)  
Magister Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : ROYANA  
NIM : 10012622226032

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN  
DENGAN STRES KERJA PERAWAT PADA  
PUSKESMAS KABUPATEN BANGKA TENGAH**

**TESIS**

Diajukan sebagai syarat mendapatkan gelar (S2)  
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

**OLEH**

**NAMA : ROYANA  
NIM : 10012622226032**

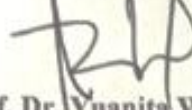
Palembang, 25 Mei 2023

**Pembimbing I**



**Dr. Novri Kusari, SKM., M.Kes  
NIP. 197811212001122002**

**Pembimbing II**



**Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si  
NIP. 196909141998032002**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat**



**Dr. Widiyanti, SKM., M.K.M  
NIP. 19760609 200212 2 001**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul "Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Perawat Pada Puskesmas Kabupaten Bangka Tengah" telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Mei 2023 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

**Palembang, 25 Mei 2023**

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

Ketua:

1. Dr. Rico Januar Sitorus, SKM., M. Kes (Epid)  
NIP. 19810121 200312 1 002

()

Anggota :

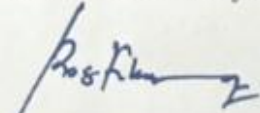
1. Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes  
NIP. 17811212001122002
2. Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si.Msi  
NIP. 196909141998032002
3. Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes  
NIP. 197806282009122004
4. Dr. rer.med.H.Hamzah Hasyim, SKM, MKM  
NIP. 197312262002121001

()  
()  
()  
()

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

  
  
Dr. Misnamarti, S.K.M., M.K.M  
NIP. 19760609 200212 2 001

Koordinator Program Studi  
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat

  
Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes.  
NIP. 197109271994032004

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Royana  
NIM : 10012622226032  
Judul Tesis : Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada Perawat Puskesmas di Kabupaten Bangka Tengah

Menyatakan bahwa Laporan Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 25 Mei 2023



Royana  
10012622226032

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Royana

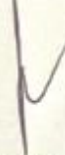
NIM : 10012622226032

Judul Tesis : Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada Perawat Puskesmas di Kabupaten Bangka Tengah

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 25 Mei 2023



Royana  
10012622226032



*OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY  
MAGISTER PROGRAM OF PUBLIC HEALTH SCIENCE  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
SRIWIJAYA UNIVERSITY  
Scientific paper in the form of Thesis  
May 2023*

*Royana ; Supervised By Novrikasari and Yuanita Wndusari*

*Analysis of Factors Associated with work stress in Health Center Nurses in Central Bangka Regency  
xix + 110 pages, 2 picture, 15 table, 6 appendices*

### **ABSTRACT**

*Nurses as a workforce in the health sector are also at risk of experiencing work stress. The nurse's workload does not only cover treating patients but is also based on non-patient care assignments, and aspects of the physical, social (social support), and psychosocial environment. This study aims to analyze the factors associated with work stress on health center nurses in Central Bangka Regency.*

*This type of research is quantitative descriptive with a cross-sectional approach with a sample of medical staff nurses at Community Health Centers in Central Bangka Regency using the Expanded Nursing Stress Scale (ENSS) Questionnaire.*

*Nurses at the Central Bangka Health Center consisted of women, DIII education with an average age of 36.43 years, working time of 39.42 hours, and working period of 11.97 years with 2 programs being managed. A relationship was found between work conflict and social support on work stress ( $p < 0.001$ ) and there was no relationship between workload and work-family conflict on work stress ( $p > 0.05$ ). Social support is a protective factor for work stress ( $OR < 1$ ).*

*The work stress of nurses at the Central Bangka Health Center is influenced by work conflict and social support. Social support is a protective factor against work stress so it is hoped that the Health center will make efforts and innovations in involving the community so that work stress can be avoided..*

*Keywords: Work Stress, Nurse Health Center  
Literature: 66 (2010-2022)*

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA  
PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Karya tulis ilmiah berupa Tesis,  
25 Mei 2023

Royana ; Dibimbing oleh Novrikasari dan Yuanita Windusari

Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada Perawat  
Puskesmas di Kabupaten Bangka Tengah  
xix + 110 halaman, 2 gambar, 15 tabel, 6 lampiran

### **ABSTRAK**

Perawat sebagai salah satu tenaga kerja di bidang sektor kesehatan juga berisiko untuk mengalami stres kerja. Beban kerja perawat tidak hanya mencakup merawat pasien, tetapi juga didasarkan pada tugas perawatan non-pasien, aspek lingkungan fisik, sosial (dukungan sosial) dan psikososial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan stres kerja pada perawat Puskesmas di Kabupaten Bangka Tengah.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional dengan sampel tenaga medis perawat pada Puskesmas di Kabupaten Bangka Tengah menggunakan Kuesioner Expanded Nursing Stress Scale (ENSS).

Perawat Puskesmas Bangka Tengah terdiri dari Perempuan, pendidikan DIII dengan usia rata-rata 36.43 tahun, lama kerja 39.42 jam, masa kerja 11.97 tahun dengan 2 program yang dikelola. Ditemukan hubungan antara konflik pekerjaan dan dukungan sosial terhadap stres kerja dengan ( $p < 0,000$ ) dan tidak ada hubungan antara beban kerja dan konflik pekerjaan keluarga terhadap stres kerja ( $p > 0,05$ ). Dukungan sosial merupakan faktor protektif stres kerja dengan (OR < 1).

Stres kerja perawat puskesmas Bangka Tengah dipengaruhi oleh konflik pekerjaan dan dukungan sosial. Dukungan sosial merupakan faktor protektif terhadap stress kerja sehingga diharapkan puskesmas membuat upaya dan inovasi dalam melibatkan masyarakat sehingga stress kerja dapat terhindarkan.

Kata Kunci: Stres Kerja, Perawat Puskesmas

Kepustakaan: 66 (2010-2022)



## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat ALLAH SWT atas Karunia dan Hidayah-Nya penyusunan tesis dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STRES KERJA PADA PERAWAT PUSKESMAS DI KABUPATEN BANGKA TENGAH”** ini dapat terselesaikan. Tesis ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan Program Magister pada program studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja di program pascasarjana Universitas Sriwijaya, Palembang. Tesis ini ditulis berdasarkan hasil penelitian dengan judul yang sama yang mengkaji tentang analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan stress kerja pada perawat Puskesmas di Kabupaten Bangka Tengah.

Pelaksanaan penelitian, proses penulisan, dan penyelesaian tesis ini dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan berbagai pihak. Oleh sebab itu, perkenankan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;
2. Dr. Novrikasari, SKM., M. Kes. selaku dosen Pembimbing utama pembimbing terbaik yang telah yang telah banyak mengorbankan waktu, tenaga serta pemikiran dan ilmu yang sabar dan ikhlas untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan pendidikan dan penulisan tesis ini;
3. Prof. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si. selaku Pembimbing II yang telah memberikan masukan, saran serta telah meluangkan waktu selama proses penulisan tesis ini;
4. Dr. Rostika Flora, S.Kep, M.Kes selaku Koordinator Prodi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;

5. Seluruh Dosen, Dosen penguji, staf , dan karyawan pada Program S-2 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses penulisan tesis ini;
6. Drg.Muhammad Anas Ma'ruf. Selaku Kepala Kepala Dinas Kesehatan Bangka Tengah atas Izin serta bantuannya dalam menyelesaikan penulisan tesis ini;
7. Seluruh Perawat pada UPTD Puskesmas Kabupaten Bangka Tengah yang terlibat dalam membantu proses tesis ini.
8. Kepada teman-teman seperjuangan “Mahasiswa UNSRI Kelas Pangkalpinang dan Bangka Tengah Tahun 2022” yang selalu memberi semangat, masukan, saran, dan berjuang bersama-sama dalam pembuatan tesis;

Secara khusus penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga untuk suami dan anak – anak saya atas dorongan, doa, pengertian, kesabaran dan harapan selama penulis mengikuti pendidikan ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih mempunyai kekurangan. Namun demikian, penulis tetap berharap kiranya tesis ini bisa memberi manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Palembang, 25 Mei 2023

Penulis

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 15 Juni 1981 di Desa Batu Betumpang Kecamatan Payung Kabupaten Bangka Selatan putra dari bapak H.Rosidi dan ibu Auyah yang merupakan anak Keenam dari Sembilan bersaudara.

Penulis menyelesaikan Pendidikan di SD Negeri 206 Desa Batu Betumpang pada tahun 1994, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di SLTP PGRI-3 Pangkalpinang tahun 1997, Sekolah Perawat Kesehatan di SPK Pemkab Bangka Sungailiat Kabupaten Bangka Tengah pada tahun 2000. Pada tahun 2005 melanjutkan pendidikan pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusa Pangkalpinang dan tamat pada tahun 2010.

Pada tahun 2000 penulis bekerja sebagai tenaga kontrak di UPTD Puskesmas Koba, pada tahun 2005 penulis lulus sebagai pegawai negeri sipil di UPTD Puskesmas Koba sebagai perawat. Di tahun 2013 saya di angkat sebagai kepala sub. Bagian tata usaha sampai dengan sekarang.

Pada tahun 2022 penulis tercatat sebagai mahasiswa pada program Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat, Jurusan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Universitas Sriwijaya melalui program tugas belajar Pemerintah Daerah Bangka Tengah yang berkerjasama dengan Pemerintah Kota Pangkalpinang.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL LUAR</b> .....	i
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM</b> .....	ii
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	vii
<b>ABSTRACT</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	xi
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Teoritis.....	5
1.4.2 Praktisi.....	6

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Definisi Stres Kerja.....	7
2.2 Sumber Stres .....	8
2.3 Macam-macam Stres.....	10
2.4 Faktor yang berhubungan dengan stres kerja .....	11
2.4.1 Beban Kerja .....	11
2.4.2 Konflik Pekerjaan.....	15
2.4.3 Konflik Pekerjaan Keluarga.....	16
2.4.4 Dukungan Sosial.....	18
2.5 Indikator Stres Kerja .....	21
2.6 Kerangka Teori.....	22
2.7 Kerangka Konsep.....	23
2.8 Hipotesis Penelitian.....	23

## **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
3.2.1 Tempat Penelitian.....	24
3.2.1 Waktu Penelitian.....	24
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	24
3.3.1 Populasi.....	24
3.3.2 Sampel.....	24
3.4 Kriteria Sampel .....	24
3.4.1 Kriteria Inklusi.....	24
3.4.2 Kriteria Eksklusi.....	25
3.5 Variabel Penelitian .....	25
3.6 Definis Operasional.....	25
3.7 Jenis, Cara, Alat dan Pengolahan Data .....	25
3.7.1 Jenis Data.....	26
3.7.2 Cara Pengumpulan Data.....	26

3.7.3 Alat Pengumpulan Data.....	27
3.7.4 Pengolahan Data.....	28
3.8 Analisa Data.....	29
3.8.1 Analisis Univariat.....	29
3.8.2 Analisis Bivariat.....	29
3.8.3 Analisis Multivariat.....	29
3.9 Penyajian Data .....	30
3.10 Kaji Etik Penelitian.....	30

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian .....	32
4.2 Hasil Penelitian.....	32
4.3 Analisis Univariat.....	32
4.4 Analisis Bivariat.....	36
4.5 Analisis Multivariat.....	39
4.6 Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	39
4.6.1 Hubungan Beban Kerja dengan Stres Kerja Perawat.....	39
4.6.2 Hubungan konflik pekerjaan dengan Stres Kerja Perawat.....	42
4.6.3 Hubungan konflik pekerjaan keluarga dengan Stres Kerja Perawat.....	45
4.6.4 Hubungan Dukungan Sosial dengan Stres Kerja Perawat .....	48
4.6.5 Variabel yang dominan dalam mempengaruhi stress kerja.....	51
4.7 Keterbatasan Penelitian .....	52

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran .....	53

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional.....	25
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Penelitian .....	32
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Stres Kerja Perawat Puskesmas .....	33
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Beban Kerja Perawat Puskesmas .....	33
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Menghadapi Pasien .....	33
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Konflik di tempat Kerja .....	34
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Pernyataan Konflik .....	34
Tabel 4.7	Distribusi Konflik Pekerjaan Keluarga .....	34
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Pernyataan Kebutuhan di Pekerjaan .....	35
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial Perawat Puskesmas ...	35
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Pernyataan Keluarga .....	36
Tabel 4.11	Hubungan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Perawat .....	36
Tabel 4.12	Hubungan Konflik Pekerjaan Dengan Stres Kerja Perawat ....	37
Tabel 4.13	Hubungan Konflik Pekerjaan Keluarga Dengan Stres Kerja Perawat .....	37
Tabel 4.14	Hubungan Dukungan Sosial Dengan Stres Kerja Perawat .....	38
Tabel 4.15	Analisis Multivariat Hubungan Beban Kerja, Konflik Pekerjaan, dan Dukungan Sosial dengan Stres Kerja Perawat	39



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Teori.....	20
Gambar 2	Kerangka Konsep .....	21

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan Bangka Tengah ...	45
Lampiran 2	Kaji Etik.....	46
Lampiran 3	Inform Consent.....	47
Lampiran 4	Kuesioner Penelitian.....	48
Lampiran 5	Output Analisis Univariat, Bivariat dan Multivariat .....	59
Lampiran 6	Dokumentasi Penelitian.....	80

## DAFTAR ISTILAH

ENSS	:	<i>Instrumen Expande Nursing Stress Scale</i>
NIOSH	:	<i>National Institute Occupational Safety And Health</i>
SDM	:	<i>Sumber Daya Manusia</i>
MBI	:	Maslach Burnout Inventory

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Stres merupakan respon fisik dan emosional yang berbahaya yang disebabkan ketidakseimbangan antara tuntutan yang dirasakan dan sumber daya serta kemampuan individu yang dirasakan untuk mengatasi tuntutan tersebut (Internasional Labour Organization, 2016)

Stres yang berhubungan dengan pekerjaan dapat terjadi dari organisasi desain kerja, kondisi kerja dan hubungan kerja. Stres kerja akan muncul ketika pengetahuan dan kemampuan coping atau penyelesaian masalah pada pekerja individu atau sekelompok pekerja tidak sesuai dengan tuntutan pekerjaan dan harapan serta budaya organisasi perusahaan di tempat mereka bekerja. Ini akan menjadi risiko dalam kesehatan dan keselamatan kerja ketika terdapat situasi dimana pekerjaan telah melebihi ambang batas kemampuan pekerja, sumber daya, dan kemampuan pekerja untuk mengatasi stres tersebut (International Labour Organization, 2017).

Stres merupakan respon tubuh yang bersifat tidak spesifik terhadap setiap tuntutan atau beban yang diberikan. Stres dapat terjadi apabila seseorang dibebankan terhadap suatu tugas yang berat dimana orang tersebut tidak dapat mengatasi tugas yang telah dibebankan, sehingga tubuh memberikan respon tidak mampu menghadapi tugas tersebut dan akhirnya menyebabkan terjadinya stres. Stres merupakan masalah yang umum terjadi saat ini, termasuk stres yang berhubungan dengan pekerjaan (Hidayat, 2011).

Stres kerja merupakan salah satu masalah kesehatan yang serius melihat dari tingginya angka kejadian dan dampak yang disebabkan. Stres kerja merupakan beban kerja yang berlebihan, perasaan susah dan ketegangan emosional yang menghambat performance individu. Menurut The National Institute Occupational Safety And Health (NIOSH) menyatakan bahwa pekerjaan yang berhubungan dengan rumah sakit atau kesehatan cenderung untuk terkena stres kerja yang tinggi dan profesi yang sangat berisiko tinggi terhadap kejadian stres kerja adalah perawat. Menurut American National

Asosiation for Occupational Health (ANAHOH) dari empat puluh kasus stres pada pekerja menempatkan kejadian stres kerja pada perawat pada posisi paling atas (Runtu dkk, 2018)

Pekerjaan yang sering mengalami stres kerja diantaranya yaitu, bidang kesehatan, pendidikan, pelayanan, keuangan, perdagangan ritel, transportasi dan konstruksi, serta sektor publik (International Labour Organization, 2016). Perawat sebagai salah satu tenaga kerja di bidang sektor kesehatan juga berisiko untuk mengalami stres kerja. Penelitian milik Rajeswari dan Sreelekha (2016) mengungkapkan bahwa di antara 200 sampel perawat sebanyak 2 orang (1%) mengalami stres ringan, 79 orang (39,5%) mengalami stres sedang dan 119 orang (59,5%) mengalami stres berat (Rajeswari, H. Sreelekha, 2016).

Prevalensi stres kerja pada tenaga kesehatan khususnya perawat bervariasi pada setiap Negara di dunia. Di Negara Amerika pada tahun 2018 stres kerja pada perawat mencapai 89,2 % diikuti oleh beberapa Negara lain seperti Korea Selatan 85,2% pada tahun 2017, Eropa 58,2% pada tahun 2019. Jadi, pada Negara yang lebih maju stres kerja perawat lebih tinggi. Hal yang sama ditunjukkan pada Negara berkembang salah satunya Indonesia dengan hasil survei yang dilakukan oleh PPNI pada tahun 2018 yaitu 50,9% (Hendarti, 2020).

Kusumaningsih *et al.*, (2020) mengatakan bahwa mayoritas tenaga medis perawat mendapat beban tugas yang sangat tinggi. Aktivitas kerja fisik yang melebihi kapasitas tenaga medis perawat bisa menurunkan kinerja, sehingga banyak tenaga medis perawat yang tidak menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dalam memprioritaskan keselamatan pasien. Kondisi kerja yang penuh tekanan berkorelasi dengan dampak negatif pada kesejahteraan tenaga medis perawat, kualitas perawatan pasien dan kesehatan tenaga medis perawat (Porcel-Gálvez *et al.*, 2020). Masalah beban kerja yang tinggi pada tenaga medis perawat di Indonesia sendiri belum sejalan dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 33 tahun 2015 mengenai perencanaan sumber daya kesehatan (beban kerja dan standar ketenagaan minimal dan analisa kerja) yang belum optimal, dimana masih banyak organisasi rumah sakit belum memperhatikan hal tersebut.

Beban kerja perawat tidak hanya mencakup merawat pasien, tetapi juga didasarkan pada tugas perawatan non-pasien, aspek lingkungan fisik, sosial (dukungan sosial) dan psikososial serta konflik pekerjaan, konflik pekerjaan keluarga. Konflik pekerjaan adalah kondisi dimana seseorang mengalami tekanan yang tidak cocok dalam wilayah pekerjaan. Dalam konflik pekerjaan, seseorang dapat mengalami konflik dalam dirinya karena ia harus memilih tujuan yang saling bertentangan. Seseorang merasakan ketidakjelasan dalam melakukan pekerjaan baik yang harus dipilih atau didahulukan. Seseorang mengalami konflik dalam pekerjaan yang semakin besar, maka semakin besar juga konflik di dalam lingkungan pekerjaan. Konflik seperti ini dapat juga terjadi antar kelompok dimana masing-masing kelompok ingin mengejar kepentingan atau tujuan kelompok masing-masing. Konflik di tempat kerja dapat mempengaruhi kehidupan rumah tangga dan sebaliknya konflik rumah tangga dapat mengganggu pelaksanaan pekerjaan. Dengan demikian konflik peran ganda rawan terjadi dalam kehidupan keluarga dan pekerjaan seorang perawat. Dituntut kemampuan untuk menyesuaikan dan menyeimbangkan kedua peran tersebut agar dapat memberikan pelayanan terbaik bagi pasien (Herqutanto *et al.*, 2017). Sulitnya menyeimbangkan urusan pekerjaan dan keluarga dapat menimbulkan konflik pekerjaan keluarga, dimana urusan pekerjaan mengganggu kehidupan keluarga dan atau urusan keluarga mengganggu kehidupan pekerjaan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja baik suami ataupun istri yang bekerja. Konflik pekerjaan keluarga terjadi saat partisipasi dalam peran pekerjaan dan peran keluarga saling tidak cocok antara satu dengan lainnya. Karenanya partisipasi dalam peran pekerjaan terhadap keluarga dibuat semakin sulit dengan hadirnya partisipasi dalam peran keluarga terhadap pekerjaan. Dalam hal ini terjadi tekanan peran dari bidang pekerjaan dan keluarga yang saling bertentangan dalam beberapa hal. Konflik pekerjaan keluarga dapat terjadi karena: tuntutan waktu di satu peran yang bercampur aduk dengan keikutsertaan peran lainnya, stres yang bermula dari satu peran yang *spills over* ke dalam peran lainnya akan mengurangi kualitas hidup dalam peran tersebut, dan perilaku yang efektif dan tepat pada satu peran,

namun tidak efektif dan tidak tepat saat ditransfer pada peran lainnya.

Faktor lain adalah dukungan sosial dari tempat kerja perawat yang dapat berkontribusi pada produktivitas dan kesejahteraan karyawan (Sarafino & Timothy, 2011). Rumah sakit memberikan dukungan sosial yang berbeda. Karakteristik pekerjaan di rumah sakit dengan beban kerja lebih tinggi kurang mampu memberikan dukungan sosial yang dibutuhkan perawat. Dukungan sosial rekan kerja berhubungan secara langsung dengan integrasi seseorang pada lingkungan sosial di tempat kerja. Rekan kerja yang mendukung menciptakan situasi tolong menolong, bersahabat, dan bekerja sama akan menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan serta menimbulkan kepuasan dalam bekerja. Dukungan sosial mengacu pada kenyamanan, peduli, harga diri, atau bantuan yang tersedia untuk seseorang dari orang lain atau kelompok. Dukungan dapat datang dari pasangan atau kekasih, organisasi, keluarga, teman, dokter, atau komunitas. Orang yang memiliki dukungan sosial percaya bahwa mereka dicintai dan dihargai, serta merasa sebagai bagian dari jaringan sosial, seperti keluarga atau komunitas organisasi yang dapat membantu pada saat dibutuhkan. Jadi, dukungan sosial mengacu pada tindakan yang dilakukan oleh orang lain (*received support*). Dukungan juga mengacu pada pengertian atau persepsi seseorang bahwa kenyamanan, kepedulian, dan bantuan akan tersedia, jika diperlukan (*perceived support*) (Sarafino & Timothy, 2011).

Hasil penelitian Budiyanto *et al.*, (2019) menyatakan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stress kerja pada tenaga kesehatan adalah beban kerja dan sarana/prasarana. Sedangkan iklim organisasi, supervisi keperawatan, dan disiplin kerja tidak berhubungan dengan kejadian stress kerja pada tenaga kesehatan.

Kebaharuan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian Efriana *et al.*, (2020); Handayani *et al.*, (2020); Budiyanto *et al.*, (2019) adalah terletak pada variabel konflik pekerjaan, konflik pekerjaan keluarga, dan dukungan sosial pada Nakes. Sedangkan persamaannya adalah pada variabel beban kerja dengan stres kerja pada tenaga kesehatan sebagai variabel dependen.



Berdasarkan uraian-uraian pada latar belakang di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang berhubungan Stres Kerja Pada Perawat Puskesmas di Kabupaten Bangka Tengah”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan stres kerja perawat Puskesmas di Kabupaten Bangka Tengah.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan stress kerja pada perawat Puskesmas di Kabupaten Bangka Tengah.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

- a. Gambaran karakteristik tenaga medis perawat pada Puskesmas di Kabupaten Bangka Tengah.
- b. Menganalisis hubungan beban kerja tenaga medis perawat dengan stres kerja pada Puskesmas di Kabupaten Bangka Tengah.
- c. Menganalisis hubungan konflik pekerjaan tenaga medis perawat dengan stres kerja pada Puskesmas di Kabupaten Bangka Tengah dengan stres kerja.
- d. Menganalisis hubungan konflik pekerjaan keluarga tenaga medis perawat dengan stres kerja pada Puskesmas di Kabupaten Bangka Tengah.
- e. Menganalisis hubungan dukungan sosial tenaga medis perawat dengan stres kerja pada Puskesmas di Kabupaten Bangka Tengah.
- f. Menganalisis faktor dominan stres kerja perawat pada Puskesmas di Kabupaten Bangka Tengah

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Teoritis**

Hasil Penelitian ini dapat bermanfaat terhadap pengembangan Ilmu Kesehatan Masyarakat dengan hasil penelitian dapat memberikan Analisa apa saja penyebab dari stress kerja perawat di Puskesmas

#### **1.4.2. Praktisi**

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik dari segi pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai apa saja penyebab dari stress kerja pada perawat di Puskesmas.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan evaluasi khususnya di Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tengah dalam pencegahan stress kerja perawat pada Puskesmas Kabupaten Bangka Tengah. .
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi, kepustakaan kajian dan referensi bagi seluruh mahasiswa, staff dan dosen Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat serta dapat dilakukan pengembangan bidang keilmuan dan teknologi dalam menganalisis kebijakan dalam menganalisis kebijakan dan dilakukan penelitian lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, P. R., Musadieg, M. Al, Ruhana, I., Administrasi, F. I., & Brawijaya, U. (2014). *Pengaruh konflik kerja dan stres kerja terhadap kepuasan kerja*. 8(1).
- Agustinal, R., & Sudibya, I. G. A. (2018). *Pengaruh Work Family Conflict Terhadap Stres Kerja Dan Kinerja Wanita Perawat Di Rumah Sakit Umum Daerah Praya Lombok*. 7, 1895–1926.
- Aini, F., & Purwaningsih, P. (2013). Hubungan antara beban kerja dengan stres kerja perawat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Kabupaten Semarang. *Mei*, 1(1), 48–56. [id.portalgrauda.org](http://id.portalgrauda.org)
- Alifah, A. (2021). Efek Mediasi Work-Family Conflict Terhadap Stres Kerja Pada Ibu Bekerja Di Rumah Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 11(1), 1–16. <https://doi.org/10.37932/j.e.v11i1.171>
- Almasitoh, U. H. (2011). *Stres Kerja Ditinjau dari Konflik Peran Ganda dan Dukungan Sosial pada Perawat*. 8(168), 63–82.
- Anuari, R. (2017). *Kerja Serta Dampaknya Terhadap Komitmen Organisasional ( Studi pada Karyawan PT Pelabuhan Indonesia III ( Persero ) Kantor Pusat )*. 42(1), 102–109.
- Astari1, N. M. M., & Sudibya2, I. G. A. (2018). *Pengaruh Work Family Conflict Terhadap Stres Kerja Dan Kepuasan Kerja*. 3, 775–808.
- Azhima, Dzatalina Diya and Indrawati, E. S. (2018). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Subjective Well-Being Pada Narapidna Perempuan Di Lembaga Pemasyarakatan " X"*.
- Bachtiar, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan, Tuntutan Tugas Dan Jenjang Karir, Terhadap Komitmen Organisasi Pegawai Pemerintah Desa Simo Kecamatan Kendalkabupaten Ngawi. *Jurnal Ilmu Ekonomi Pembangunan*, 14(02).
- Badri, I. A. (2020). Hubungan Beban Kerja Dan Lingkungan Kerja Dengan Stres Kerja Perawat Ruang Icu Dan Igd. *Human Care Journal*, 5(1), 379. <https://doi.org/10.32883/hcj.v5i1.730>
- Buhali, G. A., & Margaretha, M. (2013). Pengaruh Work-Family Conflict Terhadap Komitmen Organisasi: Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Management*, 13(1), 15–34. <https://journal.maranatha.edu/index.php/jmm/article/view/140>
- Cendhikia, D. B. (2016). *Kerja Karyawan Dan Kinerja Karyawan ( Studi Pada Karyawan Pt . Telekomunikasi Indonesia , Tbk Witel Jatim Selatan )*. 35(2), 136–145.
- Danang, S. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. yogyakarta: CAPS (center for academic publishing service).

- Dhea, A., & Handayani, K. (2020). Hubungan pengembangan karir dan stres kerja dengan kinerja karyawan pada pt xyz. *Jurnal Manajemen*, 10(1), 31–47.
- Dhini Rama Dhanika. (2010). Pengaruh Stres Kerja , Beban Kerja Terhadap Kepuasan( Studi Pada Medical Representatif Di Kota Kudus ). *Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus*, 1(1), 15–23.
- Dima Wuenta. (2019). *Karyawan Bagian Produksi Pt . Industri Karet Nusantara Prtra ( Pabrik Rubber Thread & Rubber Articles )*.
- Dodiansyah, K. A. (2014). *Hubungan antara dukungan sosial dengan stres kerja pada karyawan solopos*.
- Efiana, E., Yuniar, N., & Kusnan, A. (2021). Determinan Kejadian Stress Kerja pada Nakes di Tengah Wabah Covid-19 di BLUD RS Kab. Bombana tahun 2020. *JURNAL ILMIAH OBSGIN: Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan P-ISSN: 1979-3340 e-ISSN: 2685-7987*, 13(2).
- Fadhilah, U. (2020). Pengaruh Work Family Conflict dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. BPR Syari'ah Lantabur Tebuireng Jombang. *BIMA : Journal of Business and Innovation Management*, 2(3), 351–369. <https://doi.org/10.33752/bima.v2i3.166>
- Faizin, A., & Winarsih. (2008). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Lama Kerja Perawat dengan Kinerja Perawat di RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali. *Berita Ilmu Keperawatan*, 1(3), 137–142. [file:///C:/Users/ASUS/Downloads/pdf\\_achmad\\_faizin.pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/pdf_achmad_faizin.pdf)
- Faremi, F. A., Olatubi, M. I., Adeniyi, K. G., & Salau, O. R. (2019). Assessment of occupational related stress among nurses in two selected hospitals in a city southwestern Nigeria. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 10, 68–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijans.2019.01.008>
- Gentari, R. E. (2017). *Analisa Pengaruh Konflik Kerja dan Beban Kerja Terhadap Stress Kerja Karyawan di PT . Gemah Ripah Asri. November*, 259–262.
- Greenhaus, J. H., Ziegert, J. C., & Allen, T. D. (2012). When family-supportive supervision matters: Relations between multiple sources of support and work–family balance. *Journal of Vocational Behavior*, 80(2), 266–275.
- Halinski, M., Duxbury, L., & Higgins, C. (2018). Working while caring for mom, dad, and junior too: Exploring the impact of employees' caregiving situation on demands, control, and perceived stress. *Journal of Family Issues*, 39(12), 3248–3275.
- Hauken, M. (2020). *Social Support: importance Of Social Support During The Coronavirus Outbreak*.
- Herman, J. B., & Gyllstrom, K. K. (1977). Working Men and Women: Inter-and Intra-Role Conflict\*. *Psychology of Women Quarterly*, 1(4), 319–333.
- Herqutanto, H. (2017). Modification of Calgary-Cambridge Observation Guide, a

- More Simplified and Practical Guide for Daily Consultation Practice. *Health Science Journal of Indonesia*, 8(2), 111–117.
- House, J. S., Umberson, D., & Landis, K. R. (1988). Structures and processes of social support. *Annual Review of Sociology*, 14(1), 293–318.
- Internasional Labour Organization. (2016). Psychosocial risks , stress and violence. *Psychosocial Risks , Stress and Violence in the World of Work*, 8(1–2), 1–127.
- Iresa, A. R. (2015). *Organisasional Dan Kinerja Karyawan ( Studi Pada Karyawan Pt . Telekomunikasi Indonesia , Tbk Witel Malang )*. 23(1), 1–10.
- Kennedy, P., & Llewelyn, S. (2006). *The essentials of clinical health psychology*. John Wiley & Sons.
- Koesomowidjojo, S. (2017). Panduan praktis menyusun analisis beban kerja. *Jakarta: Raih Asa Sukses*.
- Kusumaningsih, D. (2020). Hubungan beban kerja fisik dan mental perawat dengan penerapan pasien safety pada masa pandemi Covid 19 di Upt puskesmas rawat inap Kabupaten Pesawaran. *Indonesian Journal of Health Development*, 2(2), 108–118.
- Lubis, N. L. (2009). Depresi dan tinjauan psikologis. *Jakarta: Prenada Media Group*.
- Maharani, R., & Budianto, A. (2019). Pengaruh Beban Kerja Terhadap Stres Kerja Dan Kinerja Perawat Rawat Inap Dalam. *Journal of Management Review*, 3(2), 327–332.  
<http://jurnal.unigal.ac.id/index.php/managementreviewdoi:http://dx.doi.org/10.25157/mr.v3i2.2614>
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2011). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*.
- Melati, P. P., & Surya Bagus Ida Ketut. (2015). Putu Melati Purbaningrat Yo 1 Fakultas Ekonomi Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(5), 1149–1165.
- Mudayana, A. A. (2013). Hubungan Beban Kerja Dengan Kinerja Karyawan Di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health)*, 6(1). <https://doi.org/10.12928/kesmas.v6i1.1065>
- Mulyati, D., Naza, A., & Alsyah, O. (2020). Pengukuran Beban Kerja Mental dan Fisik dengan Menggunakan Metode NASA Task Load Index. *Jurnal Teksagro*, 1(2), 22–29.
- Nakakis Konstantinos and Ouzouni Christina. (2008). Factors Influencing Stress and Satisfaction of Nurses Working in Psychiatric Unit. *Health Science Journal*, 2(4), 183–184.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi penelitian kesehatan*.
- Parama, P. S., Kadek, P. L., & Susilawati, P. A. (2018). *Hubungan Antara Dukungan*

*Sosial Dan Self Efficacy Dengan Tingkat Stres Pada Perawat Di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah. 5(1), 145–157.*

- Parent-Thirion, A., Fernández-Macías, E., Hurley, J., & Vermeulen, G. (2007). *Fourth European working conditions survey.*
- Polakitang, A. F., Koleangan, R., & Ogi, I. (2019). Pengaruh Beban Kerja, Lingkungan Kerja, Dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Esta Group Jaya. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 7(3), 4164–4173.*
- Rajeswari, H., & Sreelekha, B. (2016). Stress among nurses in a tertiary care hospital. *The International Journal of Indian Psychology ISSN, 3037(22), 2348–5396.*
- Reddy, K. J., Menon, K. R., & Thattil, A. (2018). Academic stress and its sources among university students. *Biomedical and Pharmacology Journal, 11(1), 531–537.*
- Robbins, S., Judge, T. A., Millett, B., & Boyle, M. (2013). *Organisational behaviour.* Pearson Higher Education AU.
- Schaller, M., Simpson, J. A., & Kenrick, D. T. (2013). *Evolution and social psychology.* Psychology Press.
- Shely Mulia Sari & Hairul Anwar Dalimunthe. (2023). *Hubungan antara dukungan Sosial dengan Stres Kerja Stress at CV . Buana Pillar Mandiri. 5(1), 59–63.* <https://doi.org/10.31289/tabularasa.v5i1.1601>
- Stephen P. Robbins, T. A. J. (2009). *Organizational Behavior.*
- Sulaiman, A. H., Ahmad Sabki, Z., Jaafa, M. J., Francis, B., Razali, K. A., Juares Rizal, A., Mokhtar, N. H., Juhari, J. A., Zainal, S., & Ng, C. G. (2020). Development of a remote psychological first aid protocol for healthcare workers following the COVID-19 pandemic in a university teaching hospital, Malaysia. *Healthcare, 8(3), 228.*
- Suryani, N. K., Sarmawa, I. W. G., & Wardana, M. (2014). Work family conflict, jobstress and job performance (Case study Spa employee in Bali). *Work, 6(32).*
- Taylor, Z. E., Eisenberg, N., Spinrad, T. L., Eggum, N. D., & Sulik, M. J. (2013). The relations of ego-resiliency and emotion socialization to the development of empathy and prosocial behavior across early childhood. *Emotion, 13(5), 822.*
- Veliana, S., & Mogi, J. A. (2016). Analisa Pengaruh Work Family Conflict Terhadap Stres Kerja Dan Kinerja Karyawan Di Restoran the Duck King Imperial Chef Galaxy Mall Surabaya. *Program Manajemen Perhotelan, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Petra, 1(1), 377–391.*
- Weken, M. E., Mongan, A. E., & Kekenusa, J. S. (2009). *Hubungan antara Beban Kerja, Konflik Peran, dan Dukungan Sosial dengan Stres Kerja Pada Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Manado Pada Masa Pandemi Covid-19.*

1(2016), 80–88.

Welsya Cahyani. (2019). *Peran dukungan sosial terhadap stres kerja sebagai peningkatan kinerja karyawan*. 7(2015), 868–876.

Winasih, R., Nursalam, N., & Kurniawati, N. D. (2015). Cultural organization and quality of nursing work life on nurses performance and job satisfaction in Dr. Soetomo Hospital, Surabaya. *Jurnal Ners*, 10(2), 332–342.

Zhang, Y., Wei, L., Li, H., Pan, Y., Wang, J., Li, Q., Wu, Q., & Wei, H. (2020). The Psychological Change Process of Frontline Nurses Caring for Patients with COVID-19 during Its Outbreak. *Issues in Mental Health Nursing*, 41(6), 525–530. <https://doi.org/10.1080/01612840.2020.1752865>

Zurlo, Maria Clelia and Vallone, Federica and Smith, A. P. (2020). Work--family conflict and psychophysical health conditions of nurses: Gender differences and moderating variables. *Japan Journal*, 17.